

DAFTAR PUSTAKA

1. Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. Konsensus Pengolahan dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia. 2011; 6-10.
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Tahun 2030 Prevalensi Diabetes Mellitus di Indonesia Mencapai 21,3 Juta Orang [internet]. 2013 [cited 27 Feb 2014]. Available from: <http://www.depkes.go.id/index.php?vw=2&id=414>
3. *American Diabetes Assotiation*. Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus. *Diabetes Care* [internet]. 2010 [cited 2013 Des 29]; 32(1): 62-63. Available from: http://care.diabetesjournals.org/content/32/Supplement_1/S62.full.pdf
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia [internet]. 2013 [cited 27 Feb 2014]. Available from: <http://www.depkes.go.id/downloads/Buletin%20Lansia.pdf>
5. Lukisari C, Kusharjanti. Xerostomia Salah Satu Manifestasi Oral Diabetik [internet]. 2011 [cited 2013 Nov 29]; 2-4. Available from: www.scribd.com/doc/153706716/KELUHAN-MULUT-KERING-DITINJAU-DARI-FAKTOR-PENYEBAB-MANIFESTASI-DAN-PENANGGULANGANNYA



6. Hasibuan S. Keluhan Mulut Kering Ditinjau dari Faktor Penyebab, Manifestasi dan Penanggulangannya [internet]. 2002 [cited 2013 Nov 29]; 1-2. Available from: <http://www.scribd.com/doc/153706716/KELUHAN-MULUT-KERING-DITINJAU-DARI-FAKTOR-PENYEBAB-MANIFESTASI-DAN-PENANGGULANGANNYA>
7. Cawson R, Odell E. Cawson's Essentials of Oral Pathology and Oral Medicine 7th ed. Edinburgh: Churchill-Livingstone. 2008; 358-386.
8. Shellman S. Xylitol: Our Sweet Salvation? From The Spectrum [internet]. 2003 [cited 2014 Jan 2]; 4(8):23-24. Available from: <http://www.laleva.cc/food/xylitol.html>
9. Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia. Mengenal Diabetes Mellitus (DM) [internet]. 2013 [cited 2014 Feb 27]. Available from: http://www.pbpapdi.org/papdi.php?pb=detil_berita&kd_berita=20
10. Parker Steve. Ensiklopedia Tubuh Manusia. London: Dorling Kindersley Book; 2007. 110-111
11. Llop MR, Jimeno FG, Acién RM, Dalmau LJ. Effect of *xylitol* chewing gum on salivary flow rate, pH, buffering capacity and presence of *Streptococcus mutans* in saliva [internet]. 2010 [cited 2014 Feb 28]; 11(1): 9-14. Available from: <http://admin.ejpd.eu/download/2010-1-2.pdf>
12. Putro Radio. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diabetes Mellitus tipe 2 [skripsi]. Universitas Diponegoro: 2011. 34-38

13. Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) 2013 [internet]. 2013 [cited 2014 Feb 28]. Available from: <http://depkes.go.id/downloads/riskesmas2013/Hasil%20Riskesmas%202013.pdf>
14. Saifur Mohammad. Patogenesis dan Terapi Sindroma Metabolik [internet]. 2007 [cited 2014 Januari 10]. 28(2); 161-162. Available from: <http://indonesia.digitaljournals.org/index.php/karidn/article/viewFile/453/453>
15. Robert K, Daryl K, Victor W. Biokimia Harper 27th ed. Jakarta: EGC. 2009.143-144
16. Sekarsari, Anggita. Pengaruh Status Diabetes Mellitus Terhadap Derajat Karies Gigi [skripsi]. Universitas Diponegoro: 2012. 23-25
17. David BS. Correlation between Hemoglobin A1c (HbA1c) and Average Blood Glucose: Can HbA1c Be Reported as Estimated Blood Glucose Concentration? [internet]. 2007 [cited 2014 Jan 28]; 1(6): 801–803. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2769686/>
18. Indonesia Finance Today. Umur Harapan Hidup Naik Jadi 72 Tahun di 2014 [internet]. 2013 [cited 2014 Mar 4]; Available from: <http://www.indonesiainancetoday.com/read/42752/Umur-Harapan-Hidup-Naik-Jadi-72-Tahun-di-2014>
19. Sukarlan A. Kearifan dan Manifestasinya pada Tokoh-Tokoh Lanjut Usia. Makara, Sosial Humaniora [internet]. 2006 [cited 2014 Mar 11]; 10(2): 70-78. Available from: <http://journal.ui.ac.id/index.php/humanities/article/viewFile/25/21>

20. Inner Body. Digestive System Anatomy [internet]. 2013 [cited 2014 Mar 5]. Available from: <http://www.innerbody.com/image/digeov.html>
21. Lamster IB. Oral Health Care Services for Older Adults: A Looming Crisis. Am J Public Health [internet]. 2004 [cited 2014 March 2]; 94(5):699–702. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC1448319/>
22. Xamthoneplus. Karies [internet]. 2012 [cited 2014 Mr 5]. Available from: <http://usadhaxamthone.com/karies/>
23. Enhanced Learning. Tooth Anatomy [internet]. 2001 [cited 2014 Mar 5]. Available from: <http://www.enchantedlearning.com/subjects/anatomy/teeth/toothanatomy.shtml>
24. Eroschenko VP. Atlas Histologi di Fiore dengan Korelasi Fungsional. Edisi ke 9. Jakarta: Buku Kedokteran EGC. 2000; 167-172
25. Sultana MH, Soejoto, Soetedjo, Bambang W, Neni S, Ratna D, dkk. Lecture Note Histologi 2. Universitas Diponegoro: 2011. 25-31
26. Kumalasari N. Pengaruh Larutan Kumur Ekstrak Siwak (*Salvadora Persica*) terhadap pH Saliva [skripsi]. 2012 [cited 2014 Feb 27]; 26-30. Available from: http://eprints.undip.ac.id/37637/1/Nilu_Kusumasari_G2A008125_Lap.KTI.pdf
27. Sherwood L. Fisiologi Manusia dari Sel ke Sel edisi 2. Jakarta: EGC; 2001. 154-161

28. Ganong WF. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran edisi 17. Jakarta: EGC; 1999. 224-227
29. Fithrony MT. Pengaruh radioterapi area kepala dan leher terhadap curah saliva[skripsi]. Semarang: Universitas Diponegoro. 2012; 23-24
30. Ameida PDVD, Gregio AM, Machado MA, Lima AASD, Azevedo LR. Saliva Composition and Functions: A Comprehensive Review. The Journal of Contemporary Dental Practice. 2008; 9(3) 2-8
31. Makkinen KK. History Safety and dental Properties of Xylitol [internet]. 2010 [cited 2014 Feb 8]; Available from: [http://www.naturallysweet.com.au/uploads/50072/ufiles/download_info/Hist
ory_Safety_and_Dental_Properties_of_Xylitol.pdf](http://www.naturallysweet.com.au/uploads/50072/ufiles/download_info/Hist
ory_Safety_and_Dental_Properties_of_Xylitol.pdf)
32. Dahlan MS. Besar Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika. 2010;19-70
33. Mahvash N, Satish K.S.K Measuring Salivary Flow: Challenges and Opportunities. JADA [internet]. 2008; 139(2):35-40. Available from: jada.ada.org.
34. Dahlan MS. Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan edisi 4. Jakarta: Salemba Medika. 2008; 59-82
35. Rizqi Annisa. Pengaruh Pemberian Permen Karet Yang Mengandung *Xylitol* terhadap Penurunan Keluhan pada Lansia Penderita Xerostomia [skripsi]. Semarang: Universitas Diponegoro. 2013; 2-5

Lampiran 1. Lembar *ethical clearance*

	KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK) FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO DAN RSUP dr KARIADI SEMARANG Sekretariat : Kantor Dekanat FK Undip Lt.3 Jl. Dr. Soetomo 18. Semarang 50231 Telp/Fax. 024-8318350	
---	---	---

ETHICAL CLEARANCE
No.168 /EC/FK-RSDK/2014

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/ RSUP Dr. Kariadi Semarang, setelah membaca dan menelaah Usulan Penelitian dengan judul :

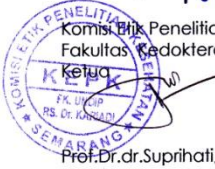
**PENGARUH PEMBERIAN PERMEN KARET YANG MENGANDUNG XYLITOL
TERHADAP CURAH DAN pH SALIVA PADA LANSIA PENDERITA
DIABETES MELLITUS TIPE 2**

Peneliti Utama : Astria Rima Rara Yuswir
Pembimbing : drg. Sri Yuniarti Rahayu, Sp.KG
Penelitian : Dilaksanakan di Puskesmas Kedungmudu Kota Semarang

Setuju untuk dilaksanakan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki 1975, yang diamended di Seoul 2008 dan Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI 2011

Peneliti harus melampirkan 2 kopi lembar Informed consent yang telah disetujui dan ditandatangani oleh peserta penelitian pada laporan penelitian.
Peneliti diwajibkan menyerahkan :
- Laporan kemajuan penelitian (clinical Trial)
- Laporan kejadian efek samping jika ada
✓ - Laporan ke KEPK jika penelitian sudah selesai & dilampiri Abstrak Penelitian.

Semarang, **16 APR 2014**
Ketua
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Fakultas Kedokteran Undip-RSUP Dr. Kariadi


Prof. Dr. dr. Suprihati, M.Sc., Sp.THT-KL(K)
NIP. 19500621197703 2 001

Lampiran 2. Surat ijin penelitian



PEMERINTAH KOTA SEMARANG DINAS KESEHATAN

Jl. Pandanaran 79 Telp. (024) 8415269 - 8318070 Fax. (024) 8318771 Kode Pos : 50241 SEMARANG

Nomor : 071 / 45A6
Sifat :
Lampiran :
Perihal : Ijin Penelitian

Semarang, 16 MAY 2014

Kepada,

Yth. Ka.Puskesmas Kedungmundu
di -

SEMARANG

Dasar surat dari Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang, tanggal 17 Maret 2014. Nomor; 1410/UN7.3.4/D1/PP/2014. Perihal tersebut pada pokok surat.

Sehubungan hal tersebut diatas, bersama ini kami beritahukan kepada Saudara bahwa pada prinsipnya kami dapat menerima mahasiswa dibawah ini, atas :

N a m a : Astria Rima Rara Y
N I M : 22010110110003
Judul : Pengaruh pembeirian permen karet yang mengandung Xylitol terhadap curah dan ph saliva pada lansia penderita diabetes mellitus tipe 2.

yang akan melaksanakan kegiatan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Saudara, mulai tanggal 8 Mei s/d 8 Juli 2014. Dengan catatan selama melaksanakan kegiatan tersebut harus mentaati peraturan yang berlaku di Puskesmas dan Pemerintah Kota Semarang.

Demikian harap maklum, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

An.KEPALA DINAS KESEHATAN
SEKRETARIS
SRI SULISTYOWATI, SH
Pembina Tk.I
NIP. 19580512 198603 2 009

TEMBUSAN, Kepada Yth. :

1. Ka.Dinas Kesehatan Kota Semarang (sebagai laporan);
2. Ka.PSIK FK UNDIP Semarang;
3. Mahasiswa bersangkutan;
4. A r s i p.

Lampiran 3. Sampel *informed consent* 1

Lampiran 1. *Informed consent*

Judul Penelitian : PENGARUH PEMBERIAN PERMEN KARET YANG MENGANDUNG *XYLITOL* TERHADAP CURAH DAN pH SALIVA PADA LANSIA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2
Instansi Penelitian : Bagian Ilmu Penyakit Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Undip/ Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang
Peneliti : Astria Rima Rara Yuswir

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*)

Saudara/saudari Yth.

Penelitian tersebut diatas adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang bermaksud melibatkan Saudara/ Saudari untuk menjadi responden dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian permen karet yang mengandung *xylitol* terhadap curah dan pH saliva pada lansia penderita Diabetes Mellitus Tipe 2.

Tindakan yang akan dialami Saudara/Saudari adalah:

1. Menjawab dan mengisi kuesioner yang diadakan peneliti.
2. Tidak makan dan minum setelah satu jam sebelum pengambilan saliva.
3. Duduk dengan nyaman, kepala menunduk, dan sedikit mungkin melakukan gerakan menelan lalu mengumpulkan saliva di dalam mulut dan meludahkannya ke dalam gelas penampung.
4. Peneliti akan mengukur curah dan pH saliva yang tertampung dalam gelas dan mencatat hasilnya.
5. Pengambilan data dilakukan dua kali, yaitu sebelum Saudara/Saudari mengkonsumsi permen karet yang mengandung *xylitol* selama seminggu.

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas dan informasi yang diberikan. Informasi tersebut hanya digunakan untuk kepentingan penelitian serta pengembangan ilmu kedokteran. Apabila dalam perjalanan penelitian nantinya, Saudara/Saudari menghendaki untuk mengundurkan diri, maka peneliti akan menghormati keinginan tersebut.


Atas kerjasama Saudara/Saudari, kami ucapkan terimakasih.

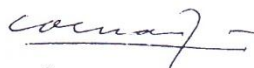
Setelah mendengar dan memahami penjelasan penelitian, dengan ini saya menyatakan

~~SETUJU/TIDAK SETUJU~~

untuk ikut sebagai responden/ sampel penelitian .

Saksi:


Nama terang : MUTIA DIAN
Alamat : BRINGIN RAYA 22

Semarang,

Nama terang : Soenarno
Alamat : Jl. Rogu Jembangan Timur
RT. 5/5 No. 8. Kelurahan Tandan
Kelurahan Tembalang.

Lampiran 4. Sampel informed consent 2

Lampiran 1. Informed consent

Judul Penelitian : PENGARUH PEMBERIAN PERMEN KARET YANG MENGANDUNG *XYLITOL* TERHADAP CURAH DAN pH SALIVA PADA LANSIA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2
Instansi Penelitian : Bagian Ilmu Penyakit Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Undip/ Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang
Peneliti : Astria Rima Rara Yuswir

Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent)

Saudara/saudari Yth.

Penelitian tersebut diatas adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang bermaksud melibatkan Saudara/ Saudari untuk menjadi responden dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian permen karet yang mengandung *xylitol* terhadap curah dan pH saliva pada lansia penderita Diabetes Mellitus Tipe 2.

Tindakan yang akan dialami Saudara/Saudari adalah:

1. Menjawab dan mengisi kuesioner yang diadakan peneliti.
2. Tidak makan dan minum setelah satu jam sebelum pengambilan saliva.
3. Duduk dengan nyaman, kepala menunduk, dan sedikit mungkin melakukan gerakan menelan lalu mengumpulkan saliva di dalam mulut dan meludahkannya ke dalam gelas penampung.
4. Peneliti akan mengukur curah dan pH saliva yang tertampung dalam gelas dan mencatat hasilnya.
5. Pengambilan data dilakukan dua kali, yaitu sebelum Saudara/Saudari mengkonsumsi permen karet yang mengandung *xylitol* selama seminggu.

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas dan informasi yang diberikan. Informasi tersebut hanya digunakan untuk kepentingan penelitian serta pengembangan ilmu kedokteran. Apabila dalam perjalanan penelitian nantinya, Saudara/Saudari menghendaki untuk mengundurkan diri, maka peneliti akan menghormati keinginan tersebut.

Atas kerjasama Saudara/Saudari, kami ucapkan terimakasih.

Setelah mendengar dan memahami penjelasan penelitian, dengan ini saya menyatakan

~~SETUJU/TIDAK SETUJU~~

untuk ikut sebagai responden/ sampel penelitian .

Semarang,

Saksi:

Nama terang : MUTIA

Alamat : Ngaliyan - Semarang

Nama terang : Ibu Sudaryati

Alamat : Jl. Elang Sari Utara 1x/5 Semarang

Lampiran 5. Sampel formulir data sampel 1

Lampiran 2. Formulir data sampel

Judul Penelitian : PENGARUH PEMBERIAN PERMEN KARET YANG MENGANDUNG *XYLITOL* TERHADAP CURAH DAN pH SALIVA PADA LANSIA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2
Peneliti : Astria Rima Rara Yuswir

I. IDENTITAS (diisi responden/ peneliti*)

Nama : Ibu Sudaryah
Jenis Kelamin* : L/P
Umur :
Alamat : Jl. Elang Sari Utara 1x/5
Semarang
No telp/ HP : 081326775015

II. CURAH SALIVA (diisi peneliti)

Sebelum konsumsi *xylitol* : 0,7 ml/menit
Setelah konsumsi *xylitol* : 1,9 ml/menit

III. *Potential of Hydrogen* (pH) / (diisi peneliti)

Sebelum konsumsi *xylitol* : 6,9
Setelah konsumsi *xylitol* : 7,1

Catatan : * coret yang tidak perlu

Lampiran 6. Sampel formulir data sampel 2

Lampiran 2. Formulir data sampel

Judul Penelitian : PENGARUH PEMBERIAN PERMEN KARET YANG MENDUNG *XYLITOL* TERHADAP CURAH DAN pH SALIVA PADA LANSIA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2
Peneliti : Astria Rima Rara Yuswir

I. IDENTITAS (diisi responden/ peneliti*)

Nama : Pak Soenarno
Jenis Kelamin* : L / ~~P~~
Umur : 61 tahun
Alamat : Jl. Rogo Jembangan Timur RT5
RW 5 no. 8 Kecamatan Tandan Kelurahan
Tembalang.
No telp/ HP : 08572788 4918

II. CURAH SALIVA (diisi peneliti)

Sebelum konsumsi *xylitol* : 1,1 ml/menit
Setelah konsumsi *xylitol* : 3,2 ml/menit

III. *Potential of Hydrogen* (pH) / (diisi peneliti)

Sebelum konsumsi *xylitol* : 6,9
Setelah konsumsi *xylitol* : 6,8

Catatan : * coret yang tidak perlu

Lampiran 7. Sampel formulir penggunaan sampel 1

Lampiran 3. Formulir penggunaan sampel (diisi responden)

Judul Penelitian : **PENGARUH PEMBERIAN PERMEN KARET YANG MENDUNG XYLITOL TERHADAP CURAH DAN pH SALIVA PADA LANSIA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2**

Peneliti : **Astria Rima Rara Yuswir**

IDENTITAS

Nama : Bu Sutini

Jenis Kelamin* : L / P

Umur : 62 tahun

Alamat : Jl. Teratai 11 / 331

Semarang

No telp/ HP : 085726155983

	Permen karet ke-		
	1	2	3
Hari ke-1	✓	✓	✓
Hari ke-2	✓	✓	✓
Hari ke-3	✓	✓	✓
Hari ke-4	✓	✓	✓
Hari ke-5	✓	✓	✓
Hari ke-6	✓	✓	✓
Hari ke-7	✓	✓	✓

Catatan : 1) * coret yang tidak perlu

2) centang (v) setiap kali selesai mengkonsumsi permen karet yang mengandung *xylitol* sebanyak 3 x 2 butir setelah makan

Lampiran 8. Sampel formulir penggunaan sampel 2

Lampiran 3. Formulir penggunaan sampel (diisi responden)

Judul Penelitian : PENGARUH PEMBERIAN PERMEN KARET YANG MENDUNG *XYLITOL* TERHADAP CURAH DAN pH SALIVA PADA LANSIA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2

Peneliti : Astria Rima Rara Yuswir

IDENTITAS

Nama : Pak Soenarno.....

Jenis Kelamin* : L / P

Umur : 61 tahun.....

Alamat : Jl. Rogo Jembangan Timur RT5/RW 5
no. 8.
.....

No telp/ HP : 085727884918.....

	Permen karet ke-		
	1	2	3
Hari ke-1	✓	✓	✓
Hari ke-2	✓	✓	✓
Hari ke-3	✓	✓	✓
Hari ke-4	✓	✓	✓
Hari ke-5	✓	✓	✓
Hari ke-6	✓	✓	✓
Hari ke-7	✓	✓	✓

Catatan : 1) * coret yang tidak perlu

2) centang (v) setiap kali selesai mengkonsumsi permen karet yang mengandung *xylitol* sebanyak 3 x 2 butir setelah makan

Lampiran 9. Hasil pengolahan data SPSS

Frequencies

Jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	6	40,0	40,0	40,0
	Perempuan	9	60,0	60,0	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

Case Summaries

Usia

N	Mean	Std. Deviation	Median	Minimum	Maximum
15	62,53	1,885	62,00	60	66

Explore

Case Summaries

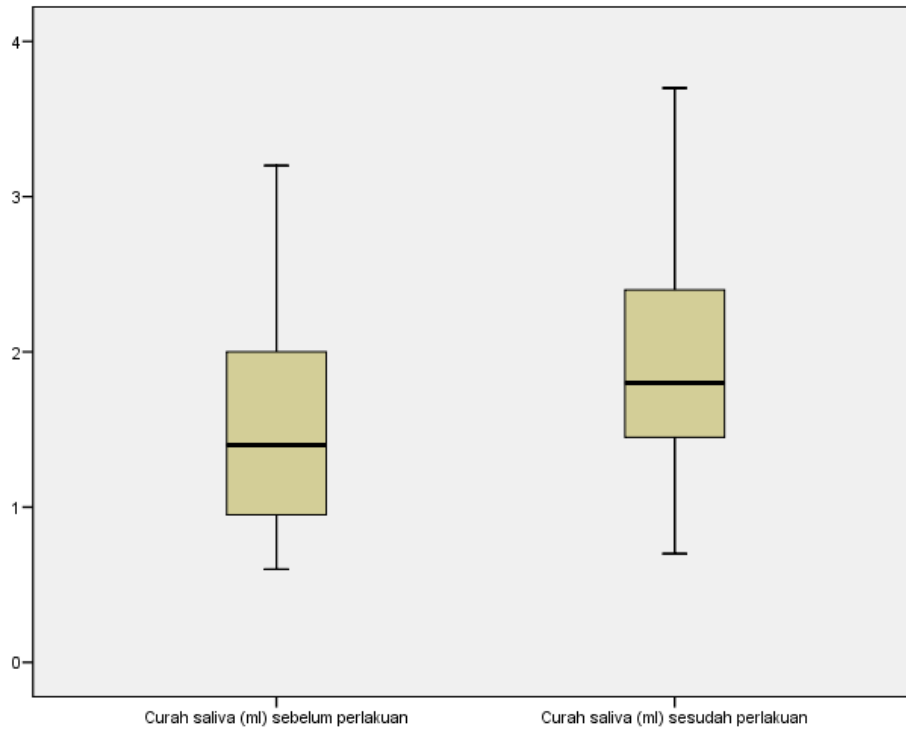
	Curah saliva (ml) sebelum perlakuan	Curah saliva (ml) sesudah perlakuan	pH saliva sebelum perlakuan	pH saliva sesudah perlakuan
N	15	15	15	15
Mean	1,533	2,020	6,760	6,947
Std. Deviation	,7575	,8504	,2414	,2295
Median	1,400	1,800	6,800	6,900
Minimum	,6	,7	6,4	6,6
Maximum	3,2	3,7	7,4	7,5

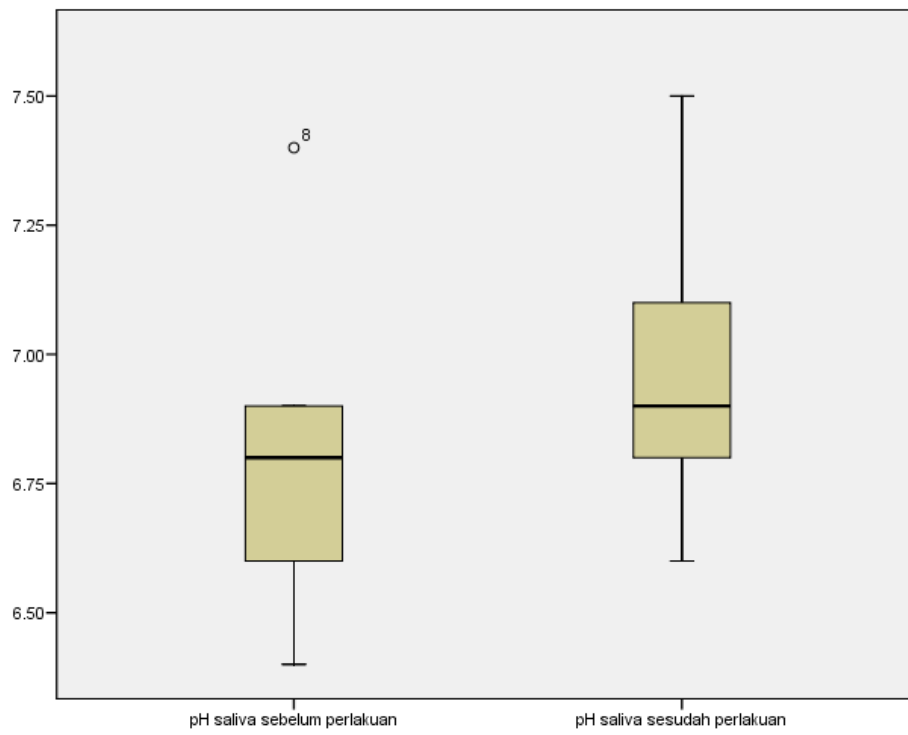
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Curah saliva (ml) sebelum perlakuan	,170	15	,200*	,932	15	,293
Curah saliva (ml) sesudah perlakuan	,156	15	,200*	,943	15	,419
pH saliva sebelum perlakuan	,214	15	,062	,900	15	,096
pH saliva sesudah perlakuan	,181	15	,200*	,944	15	,437

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction





T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Curah saliva (ml) sebelum perlakuan	1,533	15	,7575	,1956
	Curah saliva (ml) sesudah perlakuan	2,020	15	,8504	,2196
Pair 2	pH saliva sebelum perlakuan	6,760	15	,2414	,0623
	pH saliva sesudah perlakuan	6,947	15	,2295	,0593

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Curah saliva (ml) sebelum perlakuan & Curah saliva (ml) sesudah perlakuan	15	,887	,000
Pair 2	pH saliva sebelum perlakuan & pH saliva sesudah perlakuan	15	,887	,000

Paired Samples Test

		Pair 1	Pair 2
		Curah saliva (ml) sebelum perlakuan - Curah saliva (ml) sesudah perlakuan	pH saliva sebelum perlakuan - pH saliva sesudah perlakuan
Paired Differences	Mean	-,4867	-,1867
	Std. Deviation	,3925	,1125
	Std. Error Mean	,1014	,0291
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-,7041	-,2490
	Upper	-,2693	-,1243
t		-4,802	-6,424
df		14	14
Sig. (2-tailed)		,000	,000

Lampiran 10. Foto hasil penelitian



Responden meludah ke gelas ukur



hasil pengukuran curah saliva



pengukuran saliva



hasil pengukuran pH saliva

Lampiran 11. Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA

Identitas

Nama : Astria Rima Rara Yuswir
NIM : 22010110110003
Tempat/ tanggal lahir : Sijunjung/ 1 Juni 1992
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Prof. M. Yamin SH. No 31 Muaro Sijunjung, Kab.
Sijunjung, Sumatera Barat
No. Telepon : 0754 20561
No. HP : 085363077499
e-mail : astriarima@yahoo.com

Riwayat Pendidikan Formal

- | | | |
|---|-------------|--------|
| 1. SD Negeri 20 Muaro Sijunjung | Lulus tahun | : 2004 |
| 2. SMP Negeri 7 Muaro Sijunjung | Lulus tahun | : 2007 |
| 3. SMA Negeri 1 Muaro Sijunjung | Lulus tahun | : 2010 |
| 4. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro | Masuk tahun | : 2010 |